

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi bermasalah yang dialami oleh bank umum di Indonesia dengan menganalisis laporan keuangan bank. Faktor-faktor yang diuji meliputi rasio CAMEL yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR. Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh rasio CAMEL terhadap probabilitas bank bermasalah pada bank umum di Indonesia. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 82 bank umum konvensional yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel penelitian berupa data sekunder yang terdiri dari Bank Persero, Bank Swasta Umum Nasional Devisa, Bank Swasta Umum Nasional Non-Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran, dan Bank Asing yang terdaftar di dalam Direktori Bank Indonesia selama periode 2007-2011. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR memiliki daya klasifikasi atau daya prediksi untuk kondisi bank yang mengalami kesulitan keuangan dan bank yang mengalami kebangkrutan. Dari hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, ROE dan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi bermasalah. Sedangkan variabel ROA, NIM, dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi bermasalah.

Kata kunci : Kebangkrutan, rasio CAMEL, regresi logistik.